

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang pertama kondisi faktual mengenai *Self harm* pada anak *Broken Home* benar benar ada siswa yang mempunyai perilaku *Self harm* di SMA Darul Ulum Kepohbaru dan yang kedua tingkat efektivitas konseling individu melalui Teknik *Rational emotive behavior therapy* (REBT) memiliki pengaruh yang signifikan dan efektivitas terhadap penurunan Perilaku *Self harm* Pada Anak *Broken Home* Di SMA. Dan dari masing masing tiga subjek sebelum pemberian treatment konseling individu melalui Teknik *Rational emotive behavior therapy* (REBT) diperoleh skor MMA 195, FDM 170 dan TS 172. Kemudian setelah diberikan treatment konseling individu melalui Teknik *Rational emotive behavior therapy* (REBT) diberikan *Post-test* dengan hasilnya MMA 111, FDM 120 dan TS 124 yang menunjukkan penurunan skor MMA 84, FDM 50 dan TS 48. Hasil rata-rata diperoleh dari *Pre-Test* 168 yang menunjukkan perilaku *Self harm* tergolong dalam kategori tinggi. Menurun menunjukkan hasil *Post-test* dengan rata-rata 112 termasuk dalam kategori sedang. Jadi konseling individu melalui Teknik *Rational emotive behavior therapy* (REBT) terbukti efektif untuk menurunkan perilaku *Self harm* pada anak *Broken Home* di SMA.

5.2 Implikasi

Implikasi hasil penelitian Layanan konseling individu melalui teknik *Rational emotive behavior therapy* (REBT) untuk mengurangi perilaku *Self harm* pada anak *Broken Home* di SMA antara lain:

- 5.2.1 Untuk melaksanakan layanan konseling individual di sekolah, konselor harus dibekali dengan keterampilan konseling individual dengan menggunakan teknik rasional-emosional behavioral Therapy (REBT) untuk mengurangi perilaku menyakiti diri sendiri pada siswa SMA yang keluarga berantakan

5.2.2 Dalam menerapkan layanan konseling melalui teknik *Rational emotive behavior therapy* (REBT) untuk mengurangi perilaku *Self harm*. Guru bimbingan dan konseling harus memiliki kompetensi yang mumpuni.

5.2.3 Agar layanan konseling dengan teknik *Rational emotive behavior therapy* (REBT) untuk mengurangi self-harm dapat dimaksimalkan atau efektif, maka konselor harus memberikan layanan secara berkelanjutan.

5.3 Saran

5.3.1 Bagi Sekolah

Sekolah dapat memberikan dukungan, peralatan, dan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh konselor untuk memberikan konseling individu menggunakan teknik Rational Emotive Behavioral Therapy (REBT) untuk mengurangi tindakan menyakiti diri sendiri di kalangan siswa sekolah menengah pada anak *Broken Home* di SMA.

5.3.2 Bagi Guru Bimbingan Dan Konseling

1. Layanan ini paling baik dijalankan setiap bulan Jangan menunggu sampai Anda menghadapi kasus darurat yang melibatkan tindakan menyakiti diri sendiri secara ringan. Selain itu, layanan berkelanjutan diperlukan untuk memastikan siswa menerima perawatan yang optimal.
2. Sebaiknya lebih memperhatikan siswa dengan kondisi *Broken Home* dan membantu siswa dalam meningkatkan kepedulian agar siswa tidak cenderung untuk melakukan perilaku *Self harm*.
3. Menggunakan teknik *Rational emotive behavior therapy* (REBT) agar siswa yang melakukan perilaku *Self harm* dapat berfikir rasional.

5.3.3 Bagi siswa

kepada ketiga siswa diharapkan untuk terus menjaga diri dan mengontrol diri agar tidak menyakiti diri sendiri dan mengurangi perilaku *Self harm*. Diharapkan bagi ketiga siswa untuk mempertahankan hasil pelatihan atau pemberian treatment terkait Teknik *Rational emotive behavior therapy* (REBT) dan mampu berkomitmen serta mengontrol diri sendiri dengan baik.

5.3.4 Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang sama sebaiknya berkolaborasi dengan orang tua, guru, dan guru kelas agar tidak hanya pemberian layanan tetapi juga kepedulian siswa menjadi lebih tepat sasaran.
2. Diperlukan penelitian yang lebih luas terutama mengenai penerapan pada jenjang pendidikan lain (siswa, sekolah menengah, sekolah dasar).
3. Menentukan apakah akan memberikan layanan konseling individual dengan menggunakan Rational Emotional Techniques Behavioral Therapy (REBT) memerlukan pengujian di berbagai sekolah di distrik sekolah regional atau perkotaan lainnya.



UNUGIRI